



RINGKASAN

BINTRA BIFATIHAH. Pengolahan Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) KPKS Subang Jawa Barat (*Seed Processing of Rice (Oryza sativa L.) at PT Sang Hyang Seri (Persero) KPKS Subang West Java*). Dibimbing oleh M. RAHMAD SUHARTANTO.

Konsumsi beras di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut berbanding lurus dengan peningkatan produksi padi di Indonesia. Peningkatan produksi berpengaruh terhadap proses pengolahan benih khususnya dari segi kuantitas.

Pengolahan benih padi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu penerimaan gabah kering panen (GKP), pengeringan gabah kering panen (GKP), pembersihan dan pemilahan GKK, penyimpanan dan pengendalian hama gudang, dan pengemasan benih lulus (BL). Praktik kerja lapangan ini juga berkaitan dengan kegiatan konstruksi bangunan, tata letak alat pengolahan, pembersihan dan pemeriksaan alat pengolahan. Setiap tahap pengolahan berperan penting dalam menjaga mutu benih. Pengolahan benih padi di PT Sang Hyang Seri harus mengikuti standar yang telah ditentukan dengan cara mengikuti *standard operation procedure* (SOP) yang ada. SOP tersebut meliputi standar mutu benih dan cara penggunaan alat. Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) ini untuk mengetahui tahapan pengolahan benih padi yang ada di PT Sang Hyang Seri serta masalah yang ada dalam proses pelaksanaannya.

Proses pengolahan yang dilakukan bertujuan untuk memisahkan benih dari material yang tidak diinginkan. Beberapa alat-alat yang digunakan dalam pengolahan benih terdiri dari mesin pengering (*batch dryer* dan *continous dryer*), mesin cleaner dan mesin pengemas. Selama proses pengolahan terjadi susut yang diakibatkan oleh kehilangan kandungan air saat proses pengeringan GKP serta terbuangnya jerami, benih hampa dan kotoran lainnya saat proses pembersihan dan pemilahan GKK. Hasil dari proses pengeringan dan pembersihan serta pemilahan didapatkan susut bobot dari masing-masing kegiatan tersebut. Susut bobot dari GKP ke GKK sebesar 15% sedangkan susut bobot dari GKK ke benih bersih (BB) sebesar 9,89%.

Kata kunci: mutu, pabrik, pembersihan, pengeringan, penyimpanan